

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN EVALUASI PROGRAM DETEKSI DINI TUMBUH
KEMBANG BALITA DI TAMAN POSYANDU PUSKESMAS LAMONGAN

DITA ROYKHANA NABELLA NUR – 25010113120197

(2017 - Skripsi)

Program deteksi dini tumbuh kembang balita di Taman Posyandu yaitu pemantauan pertumbuhan balita menggunakan KMS dan pemantauan perkembangan balita menggunakan kartu tahapan perkembangan balita dan anak pra sekolah. Jika anak tidak pernah diberi stimulasi maka jaringan otaknya akan mengecil sehingga fungsi otak akan menurun. Hal ini dapat mengurangi kualitas sumber daya manusia di masa mendatang. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan evaluasi program deteksi dini tumbuh kembang balita di Taman Posyandu Puskesmas Lamongan. Populasi dalam penelitian ini adalah kader Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Lamongan berjumlah 98 orang. Penelitian ini menggunakan analisis data univariat dan bivariat. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *Chi Square* (taraf signifikansi = 0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa program deteksi tumbuh kembang balita di Taman Posyandu Puskesmas Lamongan berjalan dengan baik (58,2%). Sebagian besar responden berada pada kategori usia lansia 48-65 tahun (55,1%), berpendidikan tinggi (67,3%), tidak bekerja (59,2%), pernah mengikuti pelatihan (77,6%). Hasil uji *Chi Square* menunjukkan bahwa umur ($p= 0,026$), pelatihan ($p=0,000$), dana insentif kader ($p=0,000$), sarana prasarana Posyandu ($p=0,000$), panduan pelaksanaan kegiatan Posyandu ($p=0,000$) berhubungan dengan pelaksanaan program deteksi dini tumbuh kembang balita. Pelaksanaan program deteksi dini tumbuh kembang balita (0,015) berhubungan dengan *output* cakupan program deteksi dini tumbuh kembang balita. Saran untuk penelitian ini adalah perlu adanya pelatihan untuk kader agar meningkatkan kemampuan kader dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang balita

Kata kunci : deteksi dini, Taman Posyandu, kader